

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman hayati yang tinggi (Shahabuddin, Woro dan Syafrida, 1992), salah satunya adalah keanekaragaman serangga. Salah satu taksa serangga yang melimpah di alam adalah semut. Semut merupakan serangga dari famili Formicidae, Sub Ordo Aprocita yang termasuk Ordo Hymenoptera (Borror, Triplehorn dan Johnson, 1992). Semut mempunyai peran ekologi yang sangat penting di alam. Perilaku sosial semut sebagai predator, pengurai dan herbivor dalam ekosistem telah menjadi subjek yang menarik untuk diteliti dalam segala aspek (Holldobler dan Wilson, 1990).

Semut dapat juga dijadikan sebagai indikator biologi terhadap perubahan lingkungan karena relatif mudah dikoleksi, biomassa dominan, taksonomi relatif maju dan kondisi hidup yang sensitif pada perubahan lingkungan. Dengan demikian, semut dapat digunakan untuk membantu memahami kaidah ekologi, biomonitoring untuk tujuan dan pengelolaan kawasan konservasi (Agosti, Alonso dan Schultz, 2000).

Semut terdistribusi di banyak habitat (kosmopolit) baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi. Habitat semut di dataran tinggi dapat berada di kawasan gunung. Penelitian semut di kawasan gunung telah banyak dilakukan, seperti di Gunung Espinchaco Brazil (Araujo dan Fernandes, 2003), Gunung Kinabalu, Sabah Malaysia (Bruhl, Mohamed dan Linsenmair, 1999) dan Pengunungan Himalaya di India (Bharti *et al.*, 2013). Sedangkan di Indonesia, khususnya Sumatera Barat baru dilakukan di Gunung Singgalang (Susanto, 2016).

Sumatera Barat memiliki beberapa gunung yang secara fisiografis berada di zona bukit barisan dan berasosiasi atau berhubungan erat dengan patahan besar Sumatera atau sesar Semangka. Salah satu gunung tersebut adalah Gunung Talang

yang memiliki ketinggian 2.597 mdpl, secara geografis terletak antara 100°35'30"-100°44'30" Bujur Timur dan 0°52'00" - 0°59'05" Lintang Selatan. Gunung Talang merupakan gunung api aktif tipe A berbentuk stratavolcano (BPBD SUMBAR, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, pentingnya penelitian tentang keanekaragaman jenis semut di dataran tinggi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang jenis-jenis dan peranan semut (biomonitoring) di dataran tinggi, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan suatu kebijakan dalam membuat aturan atau salah satu upaya dalam bidang konservasi pada area tersebut. Maka perlu dilakukan penelitian mengenai jenis-jenis semut (Hymenoptera: Formicidae) di Gunung Talang, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perlu diketahui apa saja jenis-jenis semut yang terdapat di Gunung Talang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis semut (Hymenoptera: Formicidae) yang terdapat pada berbagai ketinggian di Gunung Talang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui keanekaragaman semut dan dapat digunakan sebagai data informasi untuk penelitian lanjutan yang lebih intensif.